

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori *financial distress* atau *non financial distress* dengan dari keadaan keuangan pada bank umum BUMN dengan menggunakan metode Springate, Zmijewski, dan Grover serta untuk mengetahui tingkat akurasi dalam memprediksi. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu semua perusahaan bank umum BUMN periode tahun 2012-2016 sebanyak 4 perusahaan meliputi PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), dan Grover (G-Score)

Hasil penelitian menunjukkan, menggunakan metode Springate (S-Score) dan metode Zmijewski (X-Score) seluruh bank umum BUMN berada pada kategori kesulitan keuangan (*financial distress*), dan menggunakan metode grover seluruh bank umum BUMN tidak mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Metode Grover memiliki tingkat akurasi tertinggi tanpa adanya tipe *error*, kemudian disusul dengan metode Springate dan metode Zmijewski. Metode Grover merupakan model yang paling sesuai untuk diterapkan pada perusahaan bank umum BUMN.

Kata Kunci: *financial distress*, Springate, Zmijewski, Grover

ABSTRACT

This research aims to determine the category of financial distress or non-financial distress with the financial condition of state-owned banks using the methods Springate, Zmijewski, and Grover and to determine the level of accuracy in predicting. Type of research conducted in this research using descriptive study. The population used as the object of research is the state-owned banks which listed in the Indonesia Stock Exchange. Sampling using sampling saturated all state-owned banks of BUMN for the period of 2012-2016 as many as 4 companies include PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk and PT Bank Mandiri Tbk. Data analysis techniques used are Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), and Grover (G-Score).

The results showed that using the method of Springate (S-Score) and Zmijewski (X-Score) methods of all state-owned banks are in the category of financial distress, and using the grover method of all commercial banks BUMN does not have financial difficulties (financial distress). Grover method has the highest accuracy without any error type, followed by Springate method and Zmijewski method. Grover method is the most suitable model to be applied to the company of commercial banks, SOEs.

Keywords: *financial distress, springate, zmijewski and grover*